

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. Dasar Kebijakan

Di dalam melaksanakan berbagai kegiatan tahun 2009-2005, Museum Basoeki Abdullah perlu adanya arah kebijakan dan strategi yang menjadi dasar pelaksanaannya, dan juga mengacu pada arah dan kebijakan serta strategi Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala, serta Direktorat Museum.

1. Arah Kebijakan dan Strategi Departemen Kebudayaan dan Pariwisata

- a. Penguatan jati diri dan karakter bangsa yang berbasis pada keragaman budaya,
- b. Peningkatan apresiasi terhadap keragaman serta kreativitas seni dan budaya,
- c. Peningkatan kualitas, perlindungan, penyelamatan, pengembangan dan pemanfaatan warisan budaya,
- d. Peningkatan pertumbuhan industri pariwisata,
- e. Penguatan dan peningkatan daya saing destinasi dalam skala internasional,
- f. Peningkatan pangsa pasar pariwisata,
- g. Pengembangan sumber daya kebudayaan,
- h. Peningkatan efektivitas kelembagaan kepariwisataan.

2. Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala

Arah Kebijakan:

- a. Meningkatkan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan peninggalan sejarah dan purbakala secara terpadu dan berkelanjutan,

- b. Meningkatnya pemahaman sejarah untuk penguatan jatidiri, kesatuan, dan persatuan bangsa,
- c. Meningkatnya peran museum sebagai sarana pendidikan, pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, serta objek dan daya tarik wisata,
- d. Meningkatnya penelitian terapan dalam rangka pelestarian peninggalan sejarah dan purbakala,
- e. Mewujudkan sistem informasi yang handal berbasis teknologi informasi yang bermanfaat bagi masyarakat,
- f. Memperluas jejaring kerja (networking) di bidang kesejarahan, kepurbakalaan, dan permuseuman di dalam dan luar negeri,
- g. Mengembangkan kelembagaan serta tugas dan fungsi.

Strategi:

- a. Mengembangkan muatan lokal tentang sejarah dan purbakala untuk seluruh jenjang pendidikan umum maupun khusus, dalam rangka meningkatkan jatidiri dan apresiasi terhadap tanah air, bangsa dan budaya asing bersamaan dengan arus globalisasi dan internasionalisasi,
- b. Memposisikan pengembangan SDM sebagai prioritas utama untuk mendukung tercapainya sasaran pembangunan bidang sejarah dan purbakala dalam rangka mencerdaskan bangsa dan secara kritis selektif meningkatkan keunggulan model budaya dan pariwisata Indonesia,
- c. Pengembangan bidang sejarah dan purbakala di daerah yang relatif belum berkembang khususnya wilayah Indonesia Bagian Timur dan daerah konflik untuk mengundang investasi sektor-sektor lain dalam rangka mendukung upaya penyemimbangan kesenjangan antar daerah,
- d. Pengembangan bidang sejarah dan purbakala diarahkan sesuai dengan identitas daerah atau wilayah untuk meningkatkan upaya pelestarian warisan budaya dan Pendapatan Asli Daerah (PAD),
- e. Upaya penanaman cinta terhadap bidang sejarah dan purbakala sejak dini dalam rangka pembentukan jati diri bangsa yang kokoh,

- f. Menciptakan aturan perundangan di bidang sejarah dan purbakala melalui kegiatan pelatihan, sarasehan pendampingan (advokasi), sosialisasi, diskusi, kemitraan, sponship, dan lain-lain,
- g. Mengembangkan metodologi pengelolaan bidang sejarah dan purbakala sebagai upaya mengatasi permasalahan di masa depan dan menghadapi era globalisasi.

3. Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Museum

Arah Kebijakan:

Meningkatkan upaya pelestarian nilai-nilai kesejarahan dan kepurbakalaan yang didukung oleh sumber daya manusia, regulasi, pembagian kewenangan Pemerintah Pusat dan Daerah dengan melibatkan kerjasama lintas sektor serta pemangku kepentingan dalam rangka pengembangan permuseuman nasional sebagai sarana penelitian, edukasi, dan rekreasi.

Strategi:

- a. Menyediakan regulasi di bidang permuseuman,
- b. Meningkatkan pengelolaan dan pelayanan museum,
- c. Meningkatkan apresiasi dan partisipasi masyarakat untuk peduli terhadap museum,
- d. Memberikan pencerahan kepada Pemerintah Daerah tentang fungsi, kewajiban, dan tanggung jawabnya untuk melakukan pelestarian, penelitian, pendidikan, dan memberikan *enjoyment* kepada masyarakat.

4. Arah Kebijakan dan Strategi Museum Basoeki Abdullah

Arah Kebijakan:

- 1) Menghimpun dan mengumpulkan barang/benda-benda yang terkait erat dengan Basoeki Abdullah dan karya lukisnya,

- 2) Melestarikan dan melindungi bangunan beserta koleksi museum dengan cara memelihara, merawat, mengawetkan dan mengamankan baik dari gangguan alam maupun manusia,
- 3) Melakukan pengumpulan data, pendokumentasian dan penelitian yang berkaitan dengan Basoeki Abdullah dan karya lukisnya,
- 4) Menyajikan suatu tata pameran yang menarik, estetik, edukatif dan informatif tentang Basoeki Abdullah dan karya lukisnya,
- 5) Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap Museum Basoeki Abdullah kepada masyarakat dengan memberikan pelayanan yang baik melalui pameran, publikasi hasil penelitian dan interpretasi tentang Basoeki Abdullah dan karya lukisnya untuk tujuan pendidikan, ilmu pengetahuan, keindahan dan rekreasi/wisata).

Strategi:

- a) Meningkatkan, menjaga dan memperkuat sumber daya manusia staf museum (kualitas dan kuantitas) baik secara administratif, teknis, edukatif dan ilmiah dengan cara memberikan bantuan untuk pendidikan dan mengikutsertakan staf museum dalam berbagai pelatihan dan penataran yang berkaitan dengan kebudayaan, penelitian, pariwisata, museum dan seni.
- b) Menghimpun benda-benda atau barang yang terkait dengan Basoeki Abdullah dan karya lukisnya yang dilakukan dengan cara pembelian, mereproduksi lukisan , hibah dan sebagainya.
- c) Melaksanakan dan meningkatkan upaya pemeliharaan, perawatan gedung/ rumah dan halaman serta koleksi museum secara rutin baik secara preventif maupun kuratif agar gedung/halaman dan koleksi museum tetap terjaga, terlindungi dan lestari.
- d) Melaksanakan dan meningkatkan upaya pendokumentasian,

pengumpulan data dan penelitian tentang Basoeki Abdullah dan karya lukisnya.

- e) Menitikberatkan pada upaya memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat/pengunjung museum dengan cara :
 - (1). Menerbitkan dan menyebarluaskan hasil-hasil penelitian tentang Pelukis Basoeki Abdullah dan karya lukisnya kepada masyarakat/generasi muda.
 - (2). Merealisasikan tata pameran tetap Museum Basoeki Abdullah yang menarik, informatif, edukatif dan inovatif.
 - (3). Meningkatkan dan mempertahankan kerjasama dengan berbagai pihak baik instansi budaya/pariwisata/museum/seni, perguruan tinggi seni/ budaya, tokoh-tokoh yang terkait dengan Pelukis Basoeki Abdullah (pejabat pemerintahan, seniman, budayawan, kolektor seni/pengusaha, media massa, pihak keluarga Pelukis Basoeki Abdullah dan stake holder lainnya.
 - (4). Melaksanakan dan meningkatkan aktivitas yang berkaitan dengan promosi Museum Basoeki Abdullah dalam rangka mendekatkan museum/ seni lukis kepada masyarakat dan generasi muda baik berupa pameran temporer/keliling, lomba lukis, diskusi/sarasehan serta merealisasikan keberadaan sanggar seni lukis di Museum Basoeki Abdullah, dan upaya peningkatannya..
- f) Mempersiapkan dan berupaya untuk merealisasikan masterplan pengembangan Museum Basoeki Abdullah berupa [pembebasan tanah](#)/pembangunan gedung baru yang representatif dengan memperluas sarana dan prasarana museum guna meningkatkan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat dan generasi muda.

5. Program dan Kegiatan Pokok Museum Basoeki Abdullah Tahun 2010-2014

Program kegiatan Museum Basoeeki Abdullah tahun 2010 – 2014 lebih menitikberatkan dan memfokuskan pada lingkungan eksternal museum (pengunjung museum/masyarakat) dengan tetap menjaga dan memperkuat lingkungan internal museum (pengelola museum, koleksi museum, sarana dan prasarana museum).

Didalam program dan kegiatan pokok Museum Basoeeki Abdullah tahun 2010-2014 ini mengacu pada ***Program Kesejarahan, Kepurbakalaan, dan Permuseuman Departemen Kebudayaan dan Pariwisata*** tetapi pada uraian selanjutnya khususnya museum lebih mengarah pada arti yang luas dan pada instansi tertentu. Hal tersebut terlihat pada uraian “pengelolaan permuseuman” (Direktorat Museum), dan “Pengembangan Pengelolaan Museum Nasional” (Museum Nasional). Sedangkan museum khusus lebih banyak diarahkan untuk mengikuti begitu saja, sehingga akan berpengaruh terhadap keberadaan museum khusus yang dimunculkan setengah hati. Kenapa bukan *pengelolaan museum atau pengembangan pengelolaan museum nasional dan museum khusus*. Supaya museum khusus (Museum UPT Departemen Kebudayaan dan Pariwisata) dapat mengacu penuh dan masuk keprogram kegiatan lima tahunan ini.

Walaupun demikian, khusus untuk program dan kegiatan pokok Museum Basoeeki Abdullah tahun 2010-2014 yang dapat disesuaikan dan tidak terlepas dengan tupoksi Museum Basoeeki Abdullah adalah sebagai berikut :

A. Program Kerja Generik/Administrasi

1. Meningkatkan kualitas staf Museum didalam melaksanakan tugas dan fungsi museum khususnya administrasi keuangan, perkantoran, kemampuan teknis , pemenuhan hak dan kesejahteraan staf museum,
2. Pemeliharaan dan perawatan gedung/halaman museum, inventaris kantor, keamanan museum, dan sarana pendukung (peralatan/perlengkapan teknis dan administrasi) museum.

B. Program Fungsional/Teknis

1. Menghimpun lukisan Basoeki Abdullah dan benda-benda yang terkait dengan Pelukis Basoeki Abdullah, serta upaya peningkatan pendokumentasian, penelitian tentang Basoeki Abdullah dan karya lukisnya,
2. Melaksanakan pelestarian (perawatan koleksi museum), serta penyempurnaan pameran tetap, ruang storage dan ruang perpustakaan museum,
3. Meningkatkan apresiasi masyarakat/ generasi terhadap Museum Basoeki Abdullah dan koleksi museum.